

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dibuat disesuaikan dengan metode penelitian. Seorang peneliti harus memahami metode penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah langkah sistematis dan logis. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif bersifat kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). (Sugiyono, 2019) penelitian kausal yaitu peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal). Sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Menurut Kasiram dalam Sujawerni V, (2019) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat untuk menganalisis informasi apa yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono, (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan november sampai bulan januari.

3.2.2. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Harapan Morome yang terletak di jl. Poros Lambuya Motaha, Desa Wonua Morome, Kecamatan Puriala, Kabupaten Konawe, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Arikunto, (2013) Populas adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, populasinya adalah seluruh anggota koperasi yang masih aktif sampai saat ini yaitu berjumlah 191 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus isaac dan michael. Rumus isaac dan michael untuk menentukan sampel adalah :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan : S = Sampel/jumlah responden

λ^2 = Chi Kuadrat

N = Populasi

P = Q = (0,5)

d = Derajat kebebasan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 191 orang, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% atau 0,5. Jadi untuk mengetahui sampel penelitian ini, berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \cdot 191 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025(190) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{183,407}{1,43525} = 127,7
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 128

3.4. Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (Bebas) dalam penelitian ini adalah Lokasi dan Kualitas Pelayanan, sedangkan variabel dependennya (terikat) adalah Kepuasan Anggota.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi grafis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun social.
2. Kualitas Pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian dari keunggulan guna mencukupi keinginan para pelanggan.
3. Kepuasan Anggota adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja. Jika kinerja yang dirasakan dibawah harapan, pelanggan tersebut yang dalam

hal ini adalah anggota koperasi akan merasa dikecewakan, jika kinerja memenuhi harapan anggota, maka anggota akan merasa puas, sedangkan jika kinerja melebihi harapan maka anggota akan merasa sangat puas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti Azwar, (2019).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara :

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono, (2015). Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini daftar pernyataan diajukan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Desa Wonua Morome.

Kursioner yang terdiri dari pertanyaan didistribusikan secara langsung kepada 128 responden yaitu anggota Koperasi Simpan Pinjam Di Desa Wonua Morome. Dalam penelitian ini

setiap jawaban yang diberikan responden diberikan skor dengan mengacu pada skala Likert terdiri dari :

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Menurut Sugiyono, (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Wiyoko (2017) Peneliti menggunakan instrument penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Adapun alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk tujuan mengumpulkan informasi

dari responden. Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota koperasi maka metode analisis yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam program pengolahan data yaitu *program SPSS for windows versi 25 (Statistical for Product and Service Solution)*.

3.7.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai standar yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan memberikan skor yang dianggap sesuai, signifikan, dan praktis Baharuddin, (2016: 66). Sebuah instrumen dianggap sah apabila instrumen tersebut secara akurat mengukur substansi yang diukur. Sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan validitas yang dimaksud akan ditunjukkan oleh tinggi rendahnya validitas instrumen. Untuk mengetahui validitas instrumen, dapat digunakan rumus korelasi product

moment dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS 25.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45) mendefinisikan reliabilitas sebagai mekanisme yang digunakan untuk menilai kinerja suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari konstruk atau variabel tertentu. Suatu kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan adalah tetap atau stabil dalam periode survei.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data, yaitu menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali, (2016) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal

atau mendekati normal. Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS.

Data dapat dikatakan distribusi normal apabila hasil signifikansi lebih besar dari 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali, (2016) digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Independen). Untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , berarti terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2016), Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Heteroskedastisitas

dapat diketahui dengan beberapa hasil analisis dengan kriteria :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik -titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2016) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh terkena gejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data *time series*, karena data *time series* terikat dari waktu ke waktu. Berbeda dengan *cross section* yang tidak terikat oleh waktu.

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel – variabel yang akan diteliti. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25. Dalam pengujiannya ini menggunakan:

a. Koefisien Determinasi

Ghozali (2018), menyatakan bahwa Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji-T)

Uji T adalah suatu yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan melakukan uji-T. Adapun kriteria pengambilan keputusan, antara lain :

1. Bila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh signifikan

antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan terhadap variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian yang diajukan yaitu :

H_0 : ditolak dan H_a diterima apabila $F < 0,05$

H_0 : diterima dan H_a ditolak apabila $F > 0,05$

3.7.4. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui.

Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (nilai yang diproyeksikan)

A = Intercept (Konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

- b₂ = Koefisien regresi untuk X₂
- X₁ = Variabel bebas pertama
- X₂ = Variabel bebas kedua
- 2e = Nilai residu

